

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
u	TEMPO	104	11-8-2002

Divestasi KPC Diputuskan

ASAP divestasi saham PT Kaltim Prima Coal (KPC) akhirnya padam. Pekan lalu, perusahaan batu bara itu menyerahkan 51 persen sahamnya senilai US\$ 419 juta kepada pemerintah. Saham itu lantas dibagi-bagi. Sebanyak 31 persen dialokasikan ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Kutai Timur. Sisanya dikantongi pemerintah pusat. "Itu keputusan sidang kabinet terbatas dan mempertimbangkan aspirasi semua lapisan," tutur Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Purnomo Yusgiantoro.

Tentu saja keputusan itu membuat pemerintah daerah

kecewa. "Kita belum tentu berminat dengan 31 persen saham itu," kata Sekretaris Provinsi Kalimantan Timur, Syaiful Teteng. Alasannya, ada 116 kontrak karya yang mengeksploitasi hutan dan tanah Kalimantan Timur. Sebanyak 48 memakai Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B) dan memakai 1,8 juta hektare lahan. Namun, tambahnya, "Tidak ada satu pun yang kami miliki."

KPC merupakan salah satu perusahaan yang kena kewajiban PKP2B, yakni selama lima tahun harus menawarkan sahamnya kepada pemerintah. Karena tidak pernah terjual, ada akumulasi hingga 51 persen. Semula batas waktu penawaran disepakati akhir tahun lalu, tetapi molor. Terganjalnya penawaran saham itu karena ada gugatan Peme-

rintah Provinsi Kalimantan Timur, yang menginginkan semua saham dijual ke pihaknya.